

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi negeri di Indonesia yang didukung oleh pemerintah agar terus memajukan dan meningkatkan pendidikan yang tinggi di Indonesia. Politeknik Negeri Jember memiliki program studi D4 Mesin Otomotif dimana jurusan tersebut sangat berperan penting dalam kehidupan sehari-hari, nantinya juga bisa terus mengembangkannya memajukan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), serta bisa menjadi sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki dan mempunyai kreatifitas, daya saing yang cukup tinggi dalam dunia kerja.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan D4 Program studi Mesin Otomotif di Politeknik Negeri Jember selama 2 bulan di dunia kerja dan dilapangan kerja yang ada dalam suatu instansi, ataupun perusahaan yang sebenarnya. Oleh karena itu Teori – Teori yang di pelajari di bangku kuliah dapat di terapkan pada saat dilakukannya Praktik Kerja Lapangan (PKL). Salah satu tempat Praktik Kerja Lapangan (PKL) mahasiswa adalah PT Manufactur dynamic Indonesia (MDI), perusahaan ini bergerak di bidang manufactur alat sangrai kopi (*roaster coffe*) dimana dalam produksinya diperlukan suatu mesin yang digunakan untuk membuat suatu part yang akan diproduksi dengan proses untuk melakukan atau menuntaskan suatu benda kerja mempergunakan pahat farais (cutter), sebagai pahat penyayat yang berputar pada sumbu mesin (spindel). Alat ini biasa disebut mesin frais, sejauh ini banyak perusahaan penggunaan mesin yang kurang memperhatikan aspek perawatan, disebabkan kegiatan yang cukup kompleks dan bukan hanya digunakan sekali waktu. Saat hasil dari perawatan tidak dapat dirasakan secara langsung saat melakukan pemeliharaan, namun hasilnya untuk jangka waktu kedepannya. Maka apabila perawatan jika tidak dilakukan secara teratur menyebabkan mesin mengalami kerusakan, dan akhirnya akan berdampak fatal sehingga

merugikan bagi perusahaan. Sehingga akan berkurangnya umur ekonomis serta tingkat penyusutan yang tinggi. Kurangnya pemeliharaan disebabkan waktu dan banyaknya dana yang dibutuhkan, dan rumitnya tugas pemeliharaan. Namun kegiatan operasi perusahaan, perawatan sudah menjadi kegiatan yang harus dilakukan, karena pelaksanaan dan kesadaran untuk melakukan pemeliharaan terhadap fasilitas – fasilitas produksi.

Bedasarkan latar belakang diatas, saya sebagai penulis memilih materi **“Pembuatan Pedoman Perawatan dan Perbaikan Alat Mesin Frais Model ZX7550CW PT Manufactur Indonesia”**, sebagai judul laporan Praktik Kerja Lapangan. Dengan adanya praktik kerja lapangan yang dilaksanakan di PT Manufactur Dynamic Indonesia mahasiswa dilatih untuk tanggap dan kritis dalam menangani masalah yang ada di dunia kerja.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

- a. Meningkatkan pengetahuan dan Keterampilan Mahasiswa pada perawatan dan pemeliharaan salah satu fasilitas mesin di PT Manufactur Dynamic Indonesia.
- b. Mengembangkan dan Meningkatkan *Hardskill* dan *Softskill* sesuai dengan bidang yang di tekuni sehingga mahasiswa dapat memperoleh ilmu pengetahuan dengan bekal untuk bekerja setelah lulus.
- c. Sebagai pengalaman kerja bagi Mahasiswa untuk belajar tentang proses perawatan dan pemeliharaan mesin frais.

1.2.2 Tujuan bagi mahasiswa

- a. Memberikan pembelajaran kepada mahasiswa yaitu keterampilan dan pengetahuan mahasiswa agar percaya diri atas kemampuannya
- b. Untuk mempelajari langkah tata cara yang benar dalam melakukan perawatan Mesin Frais
- c. Mengerti SOP yang benar terhadap perawatan Mesin Frais.

1.2.3 Tujuan Bagi Politeknik Negeri Jember :

- a. Diharapkan mampu meningkatkan hubungan baik dan kerjasama dengan PT Industri Gula Glenmore Banyuwangi, Jawa Timur. Mendapatkan umpan balik dari lapangan mengenai isi materi yang telah diberikan di bangku kuliah.
- b. Dapat mengembangkan badan penelitian yang ada di kampus dengan permasalahan yang ada di tempat praktek kerja.
- c. Mengetahui kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu.

1.2.5 Manfaat

- a. Saling tukar menukar pikiran antara mahasiswa dengan karyawan pada suatu instansi untuk menyelesaikan suatu pekerjaan.
- b. Melahirkan sikap bertanggung jawab, disiplin, sikap mental, etika yang baik serta dapat bersosialisasi dengan lingkungan sekitar.
- c. Memberikan ilmu pengetahuan kepada mahasiswa agar mereka mengetahui dunia kerja, dan bisa mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja setelah mereka lulus.
- d. Menjalinkan hubungan kerja sama antara kampus dengan perusahaan.
- e. Dapat menambah dan mengembangkan potensi ilmu pengetahuan.
- f. Melatih keterampilan yang dimiliki sehingga dapat bekerja dengan baik.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang dimulai pada 12 September sampai dengan Desember 2020. Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di PT Manufactur DynamicIndonesia, Jember. Adapun jadwal kerja yang diberlakukan oleh perusahaan.

Tabel Error! No text of specified style in document..1 Jadwal Kerja PT Manufactur Dynamic Indonesia

Hari	Jam Kerja
Senin	07.30 – 16.00
Selasa	07.30 – 16.00
Rabu	07.30 – 16.00
Kamis	07.30 – 16.00
Jumat	07.30 – 16.30
Sabtu	07.30 – 16.00
Minggu	Libur



Gambar Error! No text of specified style in document..1 Peta Lokasi PT Manufactur Dynamic Indonesia

1.4 Metode Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan Praktek Keja Lapang (PKL) ini digunakan dua metode dalam pengumpulan data. Adapun metode yang digunakan ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Metode Praktik Kepustakaan (*Library Practice*)

Adalah suatu metode yang digunakan dalam mendapatkan data dengan jalan bertanya secara langsung pada saat perusahaan mengadakan kegiatan sehari terhadap masalah yang dianggap penting. Kemudian juga dengan membaca sumber-sumber data informasi lainnya yang berhubungan dengan pembahasan. Sehingga dengan penelitian kepustakaan ini diperoleh secara teori mengenai permasalahan yang dibahas.

1.4.2 Metode Praktik Lapangan (*Field Practice*)

Metode ini digunakan dalam pengumpulan data, dimana penyelidik secara langsung terjun pada proyek penelitian, sedangkan cara lain yang dipakai dalam *Research* ini adalah:

- a. *Interview*, yaitu suatu metode yang digunakan dalam mendapatkan data dengan jalan mengajukan pertanyaan secara langsung pada saat perusahaan mengadakan suatu kegiatan.
- b. *Observasi*, yaitu suatu metode dalam memperoleh data, dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap keadaan yang sebenarnya dalam perusahaan.
- c. *Kuesioner*, yaitu suatu metode dalam memperoleh data dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada para pihak-pihak yang dianggap memiliki informasi yang dibutuhkan.